

Eksternalitas Objek Wisata D'Castello bagi Masyarakat Desa Cisaat Kecamatan Ciater Kabupaten Subang

Stella Clarissa Nurjaman*, Ade Yunita Mafruhah

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*stellacz7@gmail.com, ade.yunita.mafruhah@unisba.ac.id

Abstract. D'Castello tourist attraction is one of the new tourist attractions in Cisaat Village. The existence of this D'Castello tourist attraction can provide opportunities for the surrounding community to be able to improve their economic situation. In addition to economic conditions, the establishment of tourist attractions can have an impact on socio-cultural conditions, as well as environmental conditions. These impacts can cause positive externalities and negative externalities. The purpose of this study is to identify the impact of D'Castello tourist attraction, analyze the externality formed, and the amount of externality value from the impact. This type of research is a quantitative descriptive research using primary and secondary data. Primary data is obtained through interviews and distributing questionnaires, while secondary data is obtained from government publications, the internet, and the like. The analysis tool used is using a measurement scale or Likert scale. The results showed that D'Castello Tourism Object has a positive impact on economic aspects in the form of new jobs, increasing community income, opening new business opportunities, increasing land prices, and increasing local revenue (PAD). Then, in the socio-cultural aspect, namely reducing unemployment, improving public facilities, making the area a tourist destination, changing livelihoods, and preserving local culture. Meanwhile, negative impacts are found in the environmental aspect, namely land conversion, increased congestion, air pollution, flooding, and waste problems. Based on the scores obtained during the research, it shows that the externalities formed from these impacts are negative externalities with the highest score of 382.8.

Keywords: *Impact, Tourist Object, Externalities.*

Abstrak. Objek wisata D'Castello merupakan salah satu objek wisata baru yang ada di Desa Cisaat. Keberadaan objek wisata D'Castello ini dapat memberikan kesempatan bagi masyarakat sekitar untuk dapat memperbaiki keadaan ekonominya. Selain keadaan ekonomi, berdirinya objek wisata dapat berdampak terhadap keadaan sosial budaya, maupun keadaan lingkungan. Dampak tersebut dapat menimbulkan eksternalitas positif maupun eksternalitas negatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dampak dari adanya objek wisata D'Castello, menganalisis eksternalitas yang terbentuk, serta besaran nilai eksternalitas dari dampak tersebut. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan penyebaran kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari publikasi pemerintah, internet, dan sejenisnya. Alat analisis yang digunakan yaitu menggunakan skala pengukuran atau skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Objek Wisata D'Castello memberikan dampak positif terhadap aspek ekonomi berupa lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan masyarakat, membuka peluang usaha baru, meningkatkan harga lahan, dan meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD). Kemudian, pada aspek sosial budaya yaitu menurunkan pengangguran, peningkatan fasilitas publik, menjadikan daerah sebagai tujuan wisata, perubahan mata pencaharian, dan melestarikan budaya setempat. Sedangkan dampak negatif terdapat pada aspek lingkungan yaitu terjadinya alih fungsi lahan, kemacetan meningkat, polusi udara, banjir, dan permasalahan sampah. Berdasarkan skor yang diperoleh pada saat penelitian menunjukkan bahwa Eksternalitas yang terbentuk dari dampak tersebut adalah eksternalitas negatif dengan skor tertinggi yaitu sebesar 382,8.

Kata Kunci: *Dampak, Objek Wisata, Eksternalitas.*

A. Pendahuluan

Pembangunan di berbagai sektor selalu disertai dengan timbulnya dampak baik itu dampak positif maupun dampak negatif termasuk salah satunya pembangunan pada sektor pariwisata (Oktavia et al., 2021). Salah satu dampak positif yang ditimbulkan oleh sektor pariwisata terdapat pada aspek ekonomi yakni dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Hal tersebut terjadi karena sektor pariwisata dapat membangkitkan aktivitas bisnis masyarakat sekitar. Selain itu, menurut I Gusti Bagus Rai Utama (Utama & SE, 2015) dan Airul et al. (Airul et al., 2019) pariwisata juga dapat membantu mengurangi angka pengangguran, menciptakan lapangan pekerjaan, dan membuka peluang usaha bagi masyarakat sekitar.

Kabupaten Subang merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Barat. Kabupaten Subang diyakini memiliki potensi untuk dijadikan sebagai kawasan wisata tepatnya di Subang bagian selatan. Di bagian selatan ini pemerintah daerah Kabupaten Subang telah melaksanakan Launching 15 desa wisata yang terdiri dari 8 desa wisata embrio (desa yang dapat berkembang menjadi desa wisata) dan 7 desa wisata berkembang

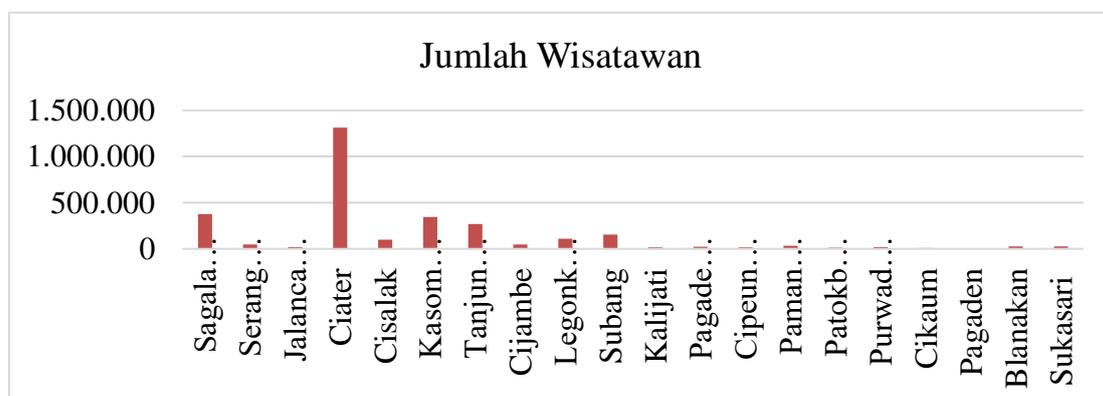
Tabel 1. Daftar Desa Wisata Kabupaten Subang

Kecamatan	Desa
Ciater	Desa Cibeusi, Desa Sanca, dan Desa Cisaat
Jalancagak	Desa Bunihayu
Kasomalang	Desa Pasanggrahan dan Desa Kasomalang kulon
Tanjungsiang	Desa Cibuluh, Desa Buniara, Desa Kawungluwuk, dan Desa Tanjungsiang
Cisalak	Desa Cisalak, Desa Sukaketi, Desa Cimanggu, dan Desa Cupunagara
Cijambe	Desa Cirangkong

Sumber: Subang.go.id

Kecamatan Ciater menjadi potensi destinasi wisata yang paling menarik dan memiliki objek wisata paling banyak di Kabupaten Subang. Melalui keindahan dan kesejukan udara yang dimilikinya, Ciater menjadi tujuan destinasi wisata utama di dibandingkan dengan kecamatan lain yang ada di Subang. Berdasarkan penelitian, Kecamatan Ciater memiliki 16 objek wisata yang dapat menjadi pilihan bagi wisatawan yang akan berkunjung.

Banyaknya tempat wisata yang ada di Ciater membuat meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke daerah ini. Berdasarkan opendata.subang.go.id Kecamatan Ciater menjadi kecamatan dengan jumlah kunjungan wisata tertinggi di dibandingkan kecamatan yang lain, data tersebut dapat di lihat pada gambar 1 :



Sumber : opendata.subang.go.id

Gambar 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kecamatan Ciater

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa Kecamatan Ciater menjadi kecamatan dengan jumlah kunjungan wisata paling banyak yakni 1.311.535 wisatawan. Menurut Suastika & Yasa (Suastika & Yasa, 2015), jumlah kunjungan wisatawan dapat mendorong meningkatnya jumlah Pendapatan Asli Daerah (PAD). Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa Kecamatan Ciater menjadi daerah penyumbang PAD sektor pariwisata terbesar di Kabupaten Subang. Tingginya jumlah kunjungan wisatawan di Kecamatan Ciater salah satunya dipengaruhi oleh adanya objek wisata baru yang dibangun, yakni objek wisata D'Castello.

D'Castello merupakan salah satu objek wisata baru di Ciater yang sangat menarik perhatian, tepatnya berada di Desa Cisaat. Dibangunnya objek wisata ini dapat memberikan peluang bagi masyarakat sekitar untuk membuka usaha atau melakukan aktivitas ekonomi lainnya. Selain dapat memberikan manfaat, objek wisata D'Castello ini dapat menimbulkan kerugian bagi masyarakat sekitar. Menurut Ridwan & Aini (Virdausya et al., 2020), mengatakan bahwa setiap aktivitas bisnis yang dilakukan dapat memberikan dampak positif maupun negatif yang dirasakan oleh berbagai pihak baik pelaku bisnis maupun masyarakat luas. Dampak tersebut dapat berpengaruh pada aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan.

Saat ini objek wisata D'Castello menjadi objek wisata yang sedang banyak dikunjungi oleh para wisatawan dari berbagai kota, banyak nya jumlah pengunjung yang datang dapat meningkatkan jumlah volume kendaraan yang ada, sehingga dapat membuat terjadi kemacetan yang sangat panjang hingga menimbulkan polusi udara. Selain itu, pembangunan objek wisata D'Castello ini dilakukan di area resapan air yang membuat minimnya ketersediaan ruang terbuka untuk resapan air di area tersebut, sehingga kualitas air bersih untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Cisaat berkurang, serta dapat meningkatkan potensi banjir hingga longsor.

Dampak yang ditimbulkan tersebut dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat kedepannya, karena sektor pariwisata merupakan sektor yang secara langsung melibatkan masyarakat. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai dampak objek wisata D'Castello bagi masyarakat sekitar dilihat dari dampak ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan serta bagaimana eksternalitas yang terbentuk dari dampak tersebut. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis dampak dari adanya objek wisata D'Castello bagi masyarakat Desa Cisaat.
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis Eksternalitas yang terbentuk dari adanya objek wisata D'Castello.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deksriptif kuantitatif dengan survei langsung kelapangan. populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Cisaat yang berjumlah 4.268 orang.

Dengan teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan rumus slovin diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 98 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, wawancara, observasi, dan studi pustaka. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis deskriptif kuantitatif dan skala pengukuran dengan skala likert.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Dampak Objek Wisata D'Castello ; Dampak Ekonomi

Dampak ekonomi dari adanya objek wisata D'Castello dapat dilihat dari kondisi perekonomian masyarakat Desa Cisaat yang berada di sekitar objek wisata. Dampak positif yang dirasakan masyarakat bisa bersifat langsung maupun tidak langsung, dampak tersebut bisa dilihat dari hasil penelitian yang disajikan pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Tanggapan Responden Mengenai Dampak Pariwisata terhadap Dampak Ekonomi

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS	Total Skor	Kesimpulan
1	Membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar	27	50	16	4	1	392	Setuju
2	Meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar	20	45	26	6	1	371	Setuju
3	Membuka peluang usaha bagi masyarakat sekitar	25	44	23	5	1	381	Setuju
4	Membuat harga lahan/tanah meningkat.	8	41	34	14	1	335	Setuju
5	Berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) melalui pajak dan retribusi	6	26	40	26	0	306	Setuju
Rata-rata							357	Setuju

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2023)

Tabel 2 menunjukkan bagaimana pendapat masyarakat Desa Cisaat mengenai dampak positif dari adanya objek pariwisata D'Castello. Rata-rata diatas menunjukkan bahwa hampir seluruh responden setuju bahwa objek pariwisata D'Castello memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat Desa Cisaat. Bentuk-bentuk dampak positif objek pariwisata D'Castello terhadap perekonomian masyarakat Desa Cisaat yaitu :

1. Meningkatkan lapangan pekerjaan

Dengan adanya objek pariwisata D'Castello di Desa Cisaat telah memberikan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat setempat. Setelah adanya objek wisata ini, desa Cisaat menjadi daerah tujuan bagi para wisatawan untuk berlibur. Banyaknya wisatawan yang datang, hal ini membuat para pelaku dan pemilik usaha semakin mengembangkan usahanya seperti pemilik hotel, villa, restoran, pom bensin, dan masih banyak lagi. Untuk menjalankan usahanya para pelaku usaha tersebut membuka lowongan pekerjaan baru agar dapat melayani dan memenuhi permintaan konsumen yang meningkat itu dengan baik.

2. Meningkatkan Pendapatan

Banyaknya wisatawan yang datang dari berbagai daerah untuk berlibur di D'Castello membuat daerah sekelilingnya ramai, hal ini berdampak pada pelaku usaha atau UMKM di sekelilingnya menjadi banyak konsumen. Banyak masyarakat yang memiliki usaha seperti pusat oleh-oleh, berjualan makanan khas Cisaat, Kafe, warung klontong, warung kopi dan rumah makan menjadi lebih ramai pembeli. Secara tidak langsung, adanya objek wisata ini dapat meningkatkan

laba atau keuntungan mereka sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar.

3. Membuka Peluang Usaha Baru

Semenjak objek wisata D'Castello dibuka, masyarakat mendapatkan peluang usaha baru yang dapat memperbaiki kondisi perekonomian. Banyaknya wisatawan yang datang, masyarakat bisa memanfaatkan hal ini dengan membuka usaha seperti berjualan makanan, minuman, jasa photo, jasa cuci kendaraan, homestay, villa dan lain sebagainya. Masyarakat Cisaat dalam memanfaatkan peluang ini banyak yang berjualan berbagai macam makanan khas daerah Cisaat seperti : papais Cisaat, keripik singkong, keripik nanas, keripik nangka, dan keripik pisang

4. Meningkatkan Harga Lahan

Desa Cisaat ini menjadi salah satu Desa yang masih memiliki lahan dan tanah yang cukup luas, tidak sedikit dari masyarakat nya yang memiliki lahan kosong untuk di jual, sebelum di jual lahan tersebut biasanya dijadikan kebun oleh pemiliknya. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa harga lahan di Desa Cisaat mengalami kenaikan setelah adanya objek wisata D'Castello.

5. Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Dibangunnya objek pariwisata di suatu daerah salah satunya adalah bertujuan untuk dapat meningkatkan perekonomian daerah tersebut. Seperti halnya dibangun objek wisata D'Castello, dibangunnya objek wisata ini dapat meningkatkan kemunculan usaha-usaha baru di sekitarnya seperti restoran, hotel, vila, dan masih banyak lagi. Sehingga sumber pendapatan pajak dan retribusi Kabupaten Subang semakin banyak.

Dampak Sosial Budaya

Dampak terhadap sosial budaya merupakan dampak yang timbul dari adanya objek wisata D'Castello yang dapat dilihat dari keadaan dan kualitas kehidupan sosial budaya masyarakat setempat. Persepsi masyarakat terhadap dampak objek wisata D'Castello terhadap sosial budaya dapat dilihat pada tabel 3 berikut :

Tabel 3. Tanggapan Responden Mengenai Dampak Pariwisata terhadap Sosial Budaya

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS	Total Skor	Kesimpulan
1	Menurunkan jumlah pegangguran di Desa Cisaat	21	45	23	9	0	372	Setuju
2	Peningkatan fasilitas publik seperti sarana dan prasarana di Desa Cisaat	12	30	24	29	3	313	Setuju
3	Menjadikan Desa Cisaat sebagai Desa Tujuan	17	51	24	4	2	371	Setuju
4	Perubahan mata pencaharian masyarakat sekitar.	10	39	29	17	3	330	Setuju
5	Melestarikan budaya setempat	6	21	23	38	10	269	Cukup Setuju

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS	Total Skor	Kesimpulan
Rata-rata							331	Setuju

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2023)

Tabel 3 menunjukkan bagaimana persepsi masyarakat Desa Cisaat terhadap dampak yang diberikan objek wisata D'Castello terhadap aspek sosial budaya. Rata-rata diatas menunjukkan bahwa hampir seluruh responden setuju bahwa objek pariwisata D'Castello memberikan dampak positif terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat Desa Cisaat. Bentuk-bentuk dampak positif objek pariwisata D'Castello terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat Desa Cisaat yaitu :

1. Berkontribusi dalam Menurunkan Pengangguran

Objek wisata D'Castello ini memicu berkembangnya perusahaan-perusahaan baru maupun tempat usaha baru di sekitarnya seperti perhotelan, restoran, SPBU, kafe dan sebagainya yang membuka lowongan pekerjaan, sehingga cukup banyak masyarakat Desa Cisaat dapat bekerja di tempat tersebut. Selain itu, dengan adanya objek wisata D'Castello dapat membuat masyarakat yang tidak bekerja menjadi pelaku usaha dengan membuka usaha seperti berjualan makanan, minuman, dan penyedia jasa.

2. Peningkatan Fasilitas Publik

Belum terlalu banyak pembangunan fasilitas publik yang dilakukan oleh pemerintah daerah, adapun fasilitas yang telah dibangun seperti masjid, kamar mandi umum, dan penerangan jalan. Sementara itu kondisi jalan pemukiman warga yang dijadikan sebagai jalan alternatif bagi wisatawan yang akan menuju D'Castello masih belum diperbaiki, banyak jalan berlubang dan berdebu yang dapat membahayakan bagi siapa saja yang melintasinya.

3. Menjadikan Daerah Cisaat sebagai Tujuan Wisata

Objek wisata D'Castello merupakan objek wisata yang cukup terkenal hingga ke berbagai daerah, wisatawan yang hadir pun datang dari berbagai daerah. Dibangunnya objek wisata D'Castello ini bertepatan di Desa Cisaat, dimana secara tidak langsung Desa Cisaat pun menjadi terkenal. Sehingga ketika musim libur tiba, banyak wisatawan yang ingin pergi ke Desa Cisaat.

4. Perubahan Mata Pencaharian Masyarakat Sekitar

Mayoritas mata pencaharian masyarakat di Desa Cisaat sebelumnya adalah buruh dan juga petani. Namun setelah adanya objek wisata D'Castello ini tidak sedikit dari masyarakat Desa Cisaat beralih profesi, banyak diantaranya memilih untuk menjadi pedagang, pegawai di tempat usaha, menjadi petugas kebersihan dan masih banyak lagi.

5. Melestarikan Budaya Setempat

Objek wisata D'Castello ini beberapa kali mengadakan pertunjukkan acara seperti penampilan kesenian Sisingaan khas Subang, namun pertunjukkan itu tidak rutin diadakan hanya ada pada momen tertentu saja. Hal itu juga dapat dilihat pada tabel total skor yang didapatkan dalam kuesioner penelitian yang hanya memiliki skor sebanyak 269 dengan kategori cukup setuju. Tabel tersebut menunjukkan juga bahwa responden yang memilih jawaban tidak setuju lebih banyak dibandingkan dengan responden yang setuju.

Dampak Lingkungan

Dampak terhadap lingkungan merupakan dampak yang dapat dilihat dari kualitas dan kondisi lingkungan di sekitar objek pariwisata. Hasil penelitian mengenai dampak lingkungan dari adanya objek wisata D'Castello dapat dilihat pada tabel 4 berikut :

Tabel 4. Tanggapan Responden Mengenai Dampak Pariwisata terhadap Lingkungan

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS	Total Skor	Kesimpulan
1	Terjadinya alih fungsi lahan	28	55	10	4	1	399	Sangat Setuju
2	Meningkatkan Kemacetan	29	58	8	3	0	407	Sangat Setuju
3	Menyebabkan polusi udara	20	58	8	12	0	380	Setuju
4	Meningkatkan potensi bencana banjir	25	43	15	12	3	369	Setuju
5	Terjadinya permasalahan sampah	16	55	8	16	3	359	Setuju
Rata-rata							382,8	Setuju

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2023)

Tabel 4 menunjukkan persepsi masyarakat Desa Cisaat mengenai dampak yang ditimbulkan oleh objek wisata D'Castello terhadap lingkungan sekitar. Rata-rata diatas menunjukkan bahwa hampir semua masyarakat menyetujui bahwa objek wisata D'Castello berdampak negatif terhadap lingkungan sekitar. Bentuk-bentuk dampak negatif yang ditimbulkan objek wisata D'Castello terhadap lingkungan adalah sebagai berikut :

1. Terjadinya Alih Fungsi Lahan

Pembangunan objek wisata D'Castello dilakukan di atas bukit yang merupakan ruang terbuka hijau (RTH). Dibangunnya objek wisata D'Castello di ruang terbuka hijau tersebut membuat penyerapan air di Desa Cisaat terhambat, sehingga menyebabkan kurangnya air bersih serta meningkatkan potensi banjir di Desa Cisaat.

2. Meningkatkan Kemacetan

Meningkatnya volume kendaraan yang datang untuk mengunjungi objek wisata D'Castello ini membuat kemacetan semakin meningkat. Untuk menghindari kepadatan yang parah di jalan utama, seringkali pengunjung di alihkan untuk menggunakan jalan alternatif yaitu jalan pemukiman tempat masyarakat Desa Cisaat tinggal. Namun ternyata hal tersebut malah menimbulkan permasalahan, ini membuat jalan pemukiman tersebut macet dan mengganggu aktivitas masyarakat setempat.

3. Menyebabkan Polusi Udara

Peningkatan wisatawan yang datang untuk berkunjung ke objek wisata D'Castello tentu dapat meningkatkan jumlah kendaraan yang melintas di jalan Desa Cisaat. Hal ini dikarenakan jalan Desa Cisaat di jadikan sebagai jalan alternatif untuk wisatawan yang ingin mengunjungi D'Castello. Peningkatan jumlah kendaraan tersebut tentu dapat menimbulkan polusi udara yang dapat mengganggu kesehatan masyarakat.

4. Meningkatkan Banjir

Dibangunnya objek wisata D'Castello di atas area resapan air membuat lingkungan Desa Cisaat menjadi rawan banjir. Hal ini terbukti saat awal tahun 2022 terjadi luapan air yang besar pada kali yang berada di KP. Cerelek Desa Cisaat yang menerjang jalan serta rumah-rumah warga.

5. Terjadinya Permasalahan Sampah

Permasalahan sampah belum menjadi perhatian bagi pengelola objek wisata, mereka hanya fokus pada bagaimana agar dapat mendatangkan wisatawan sebanyak-banyaknya tanpa memperhatikan lingkungan sekitar. Permasalahan sampah terjadi karena banyaknya wisatawan yang datang tidak membuang sampah pada tempatnya. Selain karena wisatawan yang datang, permasalahan sampah juga terjadi karena pedagang di sekitar objek wisata D'Castello. Sampah yang berserakan di sekitar objek wisata terbawa oleh hujan hingga ke permukiman warga, hal ini karena objek wisata D'Castello berada di dataran tinggi sementara rumah masyarakat Desa Cisaat berada di dataran rendah, sehingga sampah tersebut bisa terbawa sampai di permukiman warga dan menumpuk disana.

Berdasarkan pemaparan mengenai dampak dari objek wisata D'Castello di atas, ringkasan yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini :

Tabel 5. Ringkasan Skor yang diperoleh dari Setiap Dampak

Dampak	Skor yang Diperoleh
Dampak Ekonomi	357
Dampak Sosial Budaya	331
Dampak Lingkungan	382,8

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2023)

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa dampak yang memiliki skor paling tinggi adalah dampak terhadap lingkungan dengan jumlah skor yang didapatkan adalah sebesar 382,8. Ini menunjukkan bahwa dampak yang sangat dirasakan oleh masyarakat Desa Cisaat merupakan dampak terhadap lingkungan. Dampak lingkungan tersebut merupakan dampak yang berkategori dampak negatif, dampak yang dimana dapat merugikan masyarakat sekitar. Menurut Virdausya *et al.*, (5) ketika dampak yang terjadi lebih banyak dampak positif yang diterima oleh masyarakat maka eksternalitas yang terbentuk adalah eksternalitas positif, dan sebaliknya apabila dampak negatif yang lebih besar dirasakan masyarakat maka eksternalitas yang terbentuk adalah eksternalitas negatif. Oleh karena itu, eksternalitas yang terbentuk dari adanya objek wisata D'Castello di Desa Cisaat adalah eksternalitas negatif.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Objek wisata D'Castello memberikan dampak positif terhadap aspek ekonomi dan aspek sosial serta memberikan dampak negatif terhadap aspek lingkungan. Dampak positif terhadap aspek ekonomi diantaranya adalah membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat, membuka peluang usaha baru, membuat harga lahan meningkat, dan berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD). Dampak positif terhadap aspek sosial budaya diantaranya adalah berkontribusi menurunkan jumlah pengangguran, meningkatkan fasilitas publik, membuat Desa Cisaat dijadikan sebagai tujuan wisata, perubahan mata pencaharian masyarakat, dan cukup melestarikan budaya setempat. Sedangkan dampak negatif terhadap lingkungan yaitu terjadinya alih fungsi lahan, kemacetan, polusi udara, serta terjadinya permasalahan sampah.
2. Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan, eksternalitas yang terbentuk dari adanya objek wisata D'Castello ini adalah eksternalitas negatif. Hal ini karena

berdasarkan skor yang diperoleh pada saat penelitian menunjukkan bahwa skor yang paling tinggi adalah skor terhadap dampak lingkungan, yang dimana dampak lingkungan merupakan dampak negatif yang dirasakan oleh Masyarakat.

Acknowledge

Terimakasih yang sebesar-besarnya dan rasa hormat kepada pihak-pihak berikut yang telah memberikan dukungan dan berperan dalam kelancaran penelitian ini:

1. Prof Dr. H. Edi Setiadi, SH., MH., selaku Rektor Universitas Islam Bandung.
2. Dr. Nunung Nurhayati, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung.
3. Dr. Ima Amaliah, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung.
4. Ibu Ade Yunita Mafruhah, S.E., M.SOC.SC selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak masukan, bimbingan, dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
5. Prof. Dr. Atih Rohaeti, S.E, M.Si selaku dosen wali yang telah memberikan dukungan dan arahan selama masa perkuliahan.
6. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung yaitu Meidy Haviz, SE., M.Si., Noviani, SE., M.Si., Westi Riani, SE., ME., Sy, Yuhka Sundaya, S.E., M.Si., Aan Julia, S.E., M.Si., Dr. Asnita Frida B. R. Sebayang, S.E., M.Si., Dr. Dewi Rahmi, S.E., M.E., Dr. Nurfahmiyati, S.E., M.Si.
7. Kedua orang tua tercinta, Ibu Yominingsih dan Bapak Ayi Nurjaman terimakasih selalu memberikan dukungan tanpa henti, memberikan kasih sayang yang tulus, untaian doa tanpa henti sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan

Daftar Pustaka

- [1] Airul, W. P., Sebayang, A. F., & Noviani, N. (2019). Dampak Ekonomi Kegiatan Pariwisata Dago Dream Park terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Mekarwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. 329–336.
- [2] Alsa Salsabila. (2022). Strategi Bertahan Pelaku Usaha Kecil Tahu Cibuntu Kota Bandung pada Tahun 2017-2021. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 31–36. <https://doi.org/10.29313/jrieb.vi.648>
- [3] Oktavia, S., Aziz, M. C. A., Widia, D. P., Imam, L. H., & Zulfaidah. (2021). Dampak Positif dan Negatif Perkembangan Pariwisata di Desa Tarumajaya bagi Masyarakat Setempat. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(34), 52–61.
- [4] Suastika, I. G. Y., & Yasa, I. N. M. (2015). PENGARUH JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN , LAMA TINGGAL WISATAWAN DAN TINGKAT HUNIAN HOTEL TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PADA KABUPATEN / KOTA DI PROVINSI BALI. *E-Jurnal EP Unud*, 1332–1362.
- [5] Sultan Rizqi Arkhano. (2022). Strategi Pengembangan Objek Wisata Cipanas Kabupaten Garut Menghadapi Kondisi Adapatasi Kebiasaan Baru. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 1–8. <https://doi.org/10.29313/jrieb.vi.611>
- [6] Utama, I. G. B. R., & SE, M. A. (2015). Pengantar industri pariwisata. Deepublish.
- [7] Virdausya, S., Balafif, M., & Imamah, N. (2020). Dampak Eksternalitas Industri Tahu Terhadap Pendapatan Desa Tropodo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. *Bharanomics*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.46821/bharanomicss.v1i1.11>
- [8] Zulfan Fikriansyah, & Aan Julia. (2023). Faktor Penentu Keputusan Masyarakat Menjadi Pekerja Migran Indonesia (Studi Kasus : di Desa Bongas Kecamatan Bogas Kabupaten Indramayu). *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 25–32. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v3i1.1889>